

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penilaian terhadap karakter seks sekunder pada manusia dapat dilakukan dengan mengamati karakteristik morfologi yang dibentuk oleh faktor penentu sifat-sifat seks sekundernya. Kerja hormon-hormon seks dapat diamati melalui karakteristik morfologi yang ditunjukkan oleh rasio lebar bahu terhadap lebar panggul. Perbandingan ini akan tampak nyata setelah individu yang diamati telah melalui masa pubertasnya atau dalam periode dewasa.

Dari data yang diperoleh dari kedua kelompok dalam populasi yang diteliti, yaitu laki-laki dan perempuan usia 19-25 tahun, ditemukan bahwa kelompok laki-laki memiliki rata-rata perbandingan lebar bahu terhadap lebar panggul yang lebih besar bila dibandingkan dengan nilai rata-rata pada perempuan.

Nilai rasio ini disusun oleh dua komponen, yaitu komponen lebar bahu yang didapatkan dari diameter bi-acromion dan komponen lebar bahu yang didapatkan dari diameter bi-iliaca. Nilai rasio ini semakin besar bila diameter bi-acromion semakin besar atau diameter bi-iliac semakin kecil. Dengan nilai rata-rata rasio lebar bahu terhadap lebar panggul laki-laki yang lebih besar daripada perempuan menunjukkan juga bahwa rata-rata lebar bahu laki-laki lebih besar daripada rata-rata lebar bahu perempuan. Dan sebaliknya nilai rata-rata rasio lebar bahu terhadap lebar panggul perempuan lebih kecil. Hal ini menunjukkan rata-rata lebar panggul perempuan lebih besar daripada rata-rata lebar panggul laki-laki.

Dari nilai rasio lebar bahu terhadap lebar panggul di atas disimpulkan bahwa pada laki-laki dan perempuan populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha telah didapatkan karakteristik seks sekunder. Hal ini ditunjang oleh taraf signifikan 0,05 dari Pengujian Hipotesis Selisih 2 Rata-rata.

5.2. Saran

Disarankan untuk adanya suatu penelitian untuk mendapatkan nilai normal lebar bahu, lebar panggul, dan rasionya terhadap populasi mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha dengan menggunakan sample yang lebih memadai. Sehingga hal ini dapat juga memberi kontribusi untuk menentukan rancangan perlengkapan yang lebih ergonomis bagi bahu dan panggul khususnya di FK-UKM.

Perlu juga adanya suatu penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi rasio lebar bahu dan lebar panggul. Sehingga dapat diketahui sejauh mana faktor usia, status sosial ekonomi, pola makan, dan faktor-faktor lain berpengaruh pada rasio tersebut di atas.